

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data temuan dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa profil kesadaran metakognitif siswa SMA masuk kedalam kategori cukup. Komponen *Knowledge about Cognition* (Pengetahuan tentang Kognisi) siswa berada dalam kategori cukup, dengan indikator *Declarative Knowledge* (Pengetahuan Deklaratif) dalam kategori cukup, *Procedural Knowledge* (Pengetahuan Prosedural) dalam kategori cukup, dan *Conditional Knowledge* (Pengetahuan Kondisional) dalam kategori cukup. Selanjutnya, komponen *Regulation of Cognition* (Regulasi Kognisi) siswa berada dalam kategori cukup, dengan indikator *Planning* (Perencanaan) dalam kategori cukup, *Information Management Strategies* (Strategi Mengelola Informasi) menjadi indikator dengan nilai terendah walaupun dalam kategori cukup, *Comprehension Monitoring* (Pemantauan Pemahaman) dalam kategori baik, *Debugging Strategies* (Strategi Perbaikan) menjadi indikator dengan nilai tertinggi dalam kategori baik, dan terakhir *Evaluation* (Evaluasi) dalam kategori baik.

5.2 Implikasi

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat sedikit perbedaan dalam kesadaran metakognitif berdasarkan jenjang kelas, perhatian utama harus diberikan pada indikator yang rendah yaitu strategi mengelola informasi yang harus ada peningkatan secara menyeluruh. Kesadaran metakognitif dapat disadari dan dikembangkan oleh siswa apabila terdapat peran guru yang bisa berkreatifitas dan berinovasi melalui metode maupun model pembelajaran. Dengan meningkatkan strategi mengelola informasi, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dan percaya diri dalam mengeksplorasi strategi pembelajaran, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada prestasi akademik mereka dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap pelajaran biologi.

5.3 Rekomendasi

Berikut ini merupakan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

1. Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar guru lebih aktif dalam mengintegrasikan strategi metakognitif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran metakognitif siswa.
2. Untuk memaksimalkan potensi kesadaran metakognitif siswa, disarankan agar kurikulum mencakup pelatihan dan kegiatan yang memfokuskan pada pengembangan keterampilan metakognitif.
3. Diperlukan pengembangan program pelatihan untuk guru supaya dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang metakognisi dan penerapannya dalam strategi pengajaran.
4. Sekolah sebaiknya mempertimbangkan penerapan pendekatan berbasis metakognisi dalam evaluasi dan perencanaan pembelajaran untuk mendukung pengembangan keterampilan belajar siswa secara lebih efektif.
5. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi metode yang efektif dalam meningkatkan kesadaran metakognitif siswa di tingkat pendidikan yang berbeda.
6. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk melakukan penelitian kesadaran metakognitif setiap tahun dengan sampel yang sama supaya terlihat untuk peningkatan kesadaran metakognitifnya.
7. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk analisis *cross check* jawaban siswa secara lebih terperinci untuk melihat kesesuaian jawaban siswa antara hasil angket dengan sumber-sumber data lain misalnya wawancara, dan observasi.